

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis volume ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia ke lima negara tujuan, yaitu India, Spanyol, Belanda, Malaysia, dan Italia, selama periode tahun 2008–2024, dengan mempertimbangkan pengaruh variabel nilai tukar, harga CPO dunia, pertumbuhan ekonomi negara tujuan, serta kondisi pandemi COVID-19. Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan volume ekspor CPO Indonesia tidak terlepas dari dinamika ekonomi makro dan gangguan eksternal yang terjadi selama periode pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar negara tujuan terhadap dolar Amerika Serikat merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap volume ekspor CPO Indonesia, serta berpengaruh positif dan signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pergerakan nilai tukar yang meningkatkan daya saing harga CPO Indonesia di pasar internasional mendorong peningkatan permintaan dari negara mitra dagang. Dengan demikian, faktor nilai tukar menjadi determinan utama dalam menjelaskan variasi volume ekspor CPO Indonesia selama periode penelitian.

Selain itu, harga CPO dunia terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor CPO Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa kenaikan harga CPO di pasar internasional cenderung diikuti oleh penurunan volume ekspor, seiring dengan adanya penyesuaian permintaan dari negara tujuan. Negara pengimpor cenderung mengurangi pembelian atau beralih ke komoditas substitusi ketika harga global meningkat, sehingga berdampak pada penurunan volume ekspor CPO Indonesia. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi negara tujuan yang direpresentasikan oleh *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor CPO Indonesia, yang menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi dan kapasitas konsumsi di negara tujuan mendorong peningkatan kebutuhan impor CPO. Sementara itu, variabel *dummy* COVID-19 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor CPO Indonesia, yang menunjukkan bahwa periode pandemi memberikan tekanan terhadap perdagangan

internasional melalui gangguan rantai pasok, pembatasan mobilitas, dan penurunan aktivitas ekonomi, sehingga menyebabkan penurunan volume ekspor CPO dibandingkan periode normal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses pelaksanaan penelitian, penulis menemukan beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan variabel independen, yaitu nilai tukar, harga CPO dunia, GDP negara tujuan, serta *dummy* COVID-19. Dengan keterbatasan tersebut, analisis yang dilakukan belum dapat menggambarkan secara penuh berbagai faktor yang memengaruhi ekspor CPO Indonesia, masih terdapat faktor lain seperti kebijakan perdagangan, biaya logistik, produksi domestik CPO, maupun hambatan non-tarif yang berpotensi memengaruhi ekspor tetapi belum dimasukkan dalam analisis. Penambahan variabel lain pada penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan ekspor CPO Indonesia.
2. Penelitian ini berfokus pada lima negara tujuan utama dan mengamati periode terbatas dari tahun 2008 hingga 2024. Ruang lingkup tersebut belum mewakili seluruh pasar ekspor Indonesia dan belum mampu menggambarkan dinamika jangka panjang perdagangan CPO secara global. Cakupan negara yang lebih luas atau periode waktu yang lebih panjang dapat menghasilkan temuan yang lebih umum serta meningkatkan ketepatan generalisasi hasil penelitian.
3. Seluruh data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi, sehingga sangat bergantung pada kelengkapan, ketepatan, dan konsistensi data yang disediakan oleh lembaga terkait. Keterbatasan pada kualitas data sekunder dapat memengaruhi akurasi estimasi, terutama pada variabel makro ekonomi yang sensitif terhadap revisi data. Penggunaan data primer atau triangulasi data pada penelitian selanjutnya dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keakuratan hasil analisis.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan yang telah diidentifikasi, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan bagi penelitian selanjutnya maupun

bagi pemangku kebijakan. Saran berikut disusun untuk memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta perbaikan kebijakan terkait ekspor CPO Indonesia pada masa mendatang.

5.3.1 Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan variabel yang digunakan, baik variabel ekonomi maupun non-ekonomi, agar analisis yang dihasilkan lebih kaya dan mampu menggambarkan fenomena penelitian secara lebih komprehensif. Penambahan variabel juga diharapkan dapat meningkatkan kekuatan model dalam menjelaskan dinamika yang terjadi selama periode penelitian.
2. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan rentang waktu yang lebih panjang serta cakupan wilayah atau negara yang lebih luas. Hal ini penting untuk memperoleh temuan yang lebih stabil dan representatif, sekaligus menangkap potensi perubahan struktural yang tidak terlihat dalam periode yang lebih pendek.
3. Disarankan agar penelitian mendatang menggunakan pendekatan metode analisis yang lebih bervariasi atau lebih mutakhir, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan diuji secara lebih mendalam. Pengembangan metode ini juga dapat membantu meminimalkan potensi bias model serta meningkatkan ketepatan hasil estimasi.

5.3.2 Saran Praktis

1. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, khususnya pemerintah dan pembuat kebijakan, dalam menyusun kebijakan yang lebih adaptif terhadap dinamika ekonomi, terutama yang berkaitan dengan kegiatan perdagangan dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Pemerintah diharapkan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai referensi awal dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan ekspor dan stabilitas sektor yang menjadi fokus penelitian.

2. Bagi Praktisi

Praktisi diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dan pengelolaan data agar ketersediaan informasi lebih akurat dan mudah diakses. Kualitas data yang baik akan sangat mendukung pengembangan analisis lanjutan dan mempermudah evaluasi kebijakan secara berkelanjutan.

3. Bagi Pihak-Pihak Terkait Lainnya

Pihak-pihak terkait juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai landasan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dan tepat sasaran, terutama dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi global. Penyusunan program kerja yang responsif diharapkan mampu meminimalkan risiko dan mendukung stabilitas sektor yang berkaitan dengan topik penelitian.